Antisipasi Potensi Fenomena La Nina, Semua Institusi Penanganan Bencana Harus Lebih Peka Dalam Mitigasi Bencana

Senin, 25 Oktober 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menginstruksikan seluruh institusi penanganan bencana di Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan dukungannya dalam menghadapi potensi bencana La Nina. Hal ini meliputi alokasi anggaran yang memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan khusus.

Institusi terkait, seperti BPBD, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, dan Satpol PP, serta TNI dan Polri, diminta untuk membentuk petugas dan relawan yang siap dan peka dalam mendeteksi dan menanggulangi bencana. Penguasaan teknologi informasi juga menjadi penting untuk meningkatkan kualitas data, informasi, dan pelaporan kejadian bencana melalui pemanfaatan pusat data operasi dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Wakil Bupati juga menekankan pentingnya peran Camat, Kepala Desa, dan Lurah dalam membentuk program Desa Tangguh Bencana. Program ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, termasuk penanganan Covid-19 melalui program vaksinasi kolaboratif.

Apel Siaga Bencana yang digelar di halaman kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan bertujuan untuk meningkatkan mitigasi dan penanggulangan bencana. Apel ini dilakukan mengingat potensi fenomena La Nina yang diprediksi terjadi di akhir tahun, yang dapat menyebabkan peningkatan curah hujan dan kecepatan angin ekstrem di seluruh wilayah Indonesia.

Usai apel, Wakil Bupati meninjau peralatan dan perlengkapan kesiapsiagaan bencana milik Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.